

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa pola asuh orangtua yang memengaruhi perkembangan kesehatan mental remaja Generasi Z ditemukan pada pola asuh otoriter dan pola asuh permisif. Pola asuh otoriter mempengaruhi hubungan komunikasi antara orangtua dengan remaja bahkan dapat berdampak juga pada rendahnya kemandirian pada anak sedangkan pola asuh permisif dapat mempengaruhi perilaku serta cenderung kurang memiliki batasan-batasan atau aturan yang jelas terhadap anak remaja.

Oleh sebab itu, orangtua harus menggunakan pengasuhan yang dapat mendukung emosional, menjalin hubungan yang terbuka terhadap remaja, memberikan dorongan positif, serta mengajarkan kesehatan mental yang baik terhadap remaja.

B. Saran

Dengan selesainya skripsi ini, maka penulis dapat mengungkapkan beberapa hal seperti saran yang sekiranya dapat menjadi sebuah masukan kepada beberapa pihak, yakni:

1. Kepada Pembaca, agar lebih mengembangkan pentingnya pola asuh orangtua dalam mendukung kesehatan mental pada remaja.
2. Kepada Lembaga, agar menyelenggarakan seminar tentang pentingnya mendukung psikososial bagi mahasiswa di kampus.
3. Kepada Gereja, perlu membantu orangtua dalam jemaat untuk memahami cara mendukung anak secara emosional.
4. Kepada orangtua, agar menerapkan pola asuh yang dapat mendukung remaja dalam perkembangan kesehatan mental remaja seperti dalam menjalin hubungan yang terbuka, memberikan batasan yang jelas, serta menjadi contoh orangtua yang baik terhadap anak.
5. Kepada peneliti selanjutnya, agar lebih dalam memahami jenis-jenis pola asuh orangtua, lebih dalam menyelidiki dampak yang terjadi kepada remaja dalam penggunaan media sosial.